

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi majunya sumber daya manusia, agar terbentuk generasi–generasi masa depan yang lebih baik. Proses pendidikan akan menjadikan peserta didik menjadi mandiri dan kreatif. Negara Indonesia adalah Negara berkembang yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat dibanggakan. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia perlu diperhatikan agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang diharapkan. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang- undang No. 12 Tahun 2012 pasal 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 3 telah digariskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Dunia pendidikan masih mendapat sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Salah satunya adalah rendahnya mutu dan kualitas pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai lembaga pendidikan perguruan tinggi dengan semangat wacana keilmuan dan keislaman berkomitmen tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi keislaman. UMS juga berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang

berkualitas dalam keilmuan dan keterampilan. Dengan itu diharapkan mahasiswa UMS mempunyai minat yang tinggi untuk belajar agar menjadi generasi penerus yang lebih baik.

Kondisi belajar yang efektif adalah adanya minat mahasiswa dalam belajar. Kegiatan belajar yang didasari dengan penuh minat akan lebih mendorong mahasiswa lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Minat ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan sebab mahasiswa yang mempunyai minat akan belajar dengan sungguh-sungguh.

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar mengajar. Menurut Slameto (2010 : 57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tidak hanya mengajarkan teori-teori dalam pendidikan namun diajarkan pula berbagai ilmu yang berkaitan dalam dunia usaha. Salah satunya yaitu manajemen keuangan. Dimana manajemen keuangan sangat diperlukan mahasiswa dalam kehidupan sehari-harinya. Apabila mahasiswa dapat memahami manajemen keuangan dengan baik, maka dapat mengaplikasikan di kehidupan sehari-harinya. Selain itu, manajemen keuangan penting untuk dipahami guna bekal mahasiswa dalam dunia usaha nantinya.

Penelitian ini akan menyoroti tentang minat belajar manajemen keuangan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013. Kenyataan yang terjadi banyak mahasiswa yang kurang begitu semangat mengikuti mata kuliah dikarenakan minat mahasiswa dalam belajar masih sangat kurang. Hal ini karena masih banyak mahasiswa yang tidak bertanya ketika proses pembelajaran yang berarti bahwa keingintahuan terhadap mata kuliah rendah, apabila diberi pertanyaan oleh dosen banyak mahasiswa yang tidak bisa

menjawab karena mahasiswa tersebut masih sering tidak memperhatikan dosen ketika menerangkan, dan mahasiswa kurang paham terhadap materi pembelajaran, kurangnya keterampilan memberi penguatan dari dosen berupa hukuman apabila mahasiswa tidak mengerjakan tugas sehingga ada sebagian mahasiswa yang mengerjakan tugas di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung, tidak mempunyai sumber belajar, hal lain yaitu mahasiswa tidak mempunyai kelengkapan fasilitas belajar. Sehingga membuat materi yang telah disampaikan mudah lupa, karena rendahnya minat belajar dan fasilitas belajar yang kurang memadai. Materi manajemen keuangan merupakan materi yang sulit, karena tidak hanya menghafal, tetapi juga diperlukan pemahaman- pemahan yang tinggi untuk menjadikan mahasiswa paham terhadap mata kuliah. Maka dosen harus bisa membuat mahasiswa paham dengan materi yang diajarkan, dengan menerapkan keterampilan mengajar yang baik dan sesuai dapat membuat mahasiswa suka terhadap mata kuliah dan minat belajar manajemen keuangan akan meningkat.

Harapan dari penelitian ini bahwa minat belajar manajemen keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi akan meningkat secara positif sehingga keberhasilan dalam belajar dapat terlaksana, ini disebabkan fasilitas belajar yang baik dan berkualitas maka mahasiswa secara bijak akan berpersepsi baik dengan dosen yang mengajar khususnya pada mata kuliah manajemen keuangan. Fasilitas belajar dan persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen memang memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar manajemen keuangan untuk itu perlu ditingkatkan secara terus menerus dan bertahap agar terlaksana dengan baik dan berkelanjutan.

Syah (2008 : 133) menyatakan faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

1. Faktor internal, faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri yang meliputi dua aspek, yaitu: aspek fisiologis, aspek psikologis.

2. Faktor eksternal, faktor eksternal berasal dari luar diri mahasiswa yang meliputi: faktor lingkungan sosial seperti dosen, staff, teman sekelas, masyarakat, dan teman bermain diluar perkuliahan.
3. Faktor pendekatan belajar, yang meliputi: pendekatan tinggi, sedang, rendah.

Dosen dalam hal ini merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar terutama dalam hal keterampilan mengajar dosen, yang mana dosen mengoptimalkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai watak yang berbeda- beda, sebagai contoh sederhana yakni bahwa bagaimana mahasiswa menilai dosen dalam mengajar, maka untuk itu dosen harus memiliki keterampilan di dalam mengajar. Keterampilan mengajar dosen yang baik akan membuat suasana perkuliahan menjadi kondusif, sehingga mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tersebut akan nyaman dan mudah memahami materi yang disampaikan dosen. Menurut Sa'ud (2011 : 75) "Keterampilan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi belajar murid agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya".

Keterampilan dasar yang dimiliki seorang dosen agar dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian mahasiswa agar mahasiswa mudah menerima pembelajaran. Keterampilan dasar yang menarik dan bervariasi diharapkan dapat menarik minat mahasiswa. Variasi dalam penggunaan media ataupun gaya mengajar dalam pembelajaran sangat diperlukan agar mahasiswa mudah memahami materi yang diberikan dosen dan mengurangi sikap kejenuhan didalam kelas.

Selain Keterampilan mengajar dosen faktor lain yang mempengaruhi minat belajar yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan kelengkapan alat-alat belajar baik yang ada di rumah maupun di kampus. Menurut Gie (2002 : 34) "Adanya fasilitas yang baik dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan". Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperancar kegiatan belajar mahasiswa. Fasilitas

belajar dapat berupa tempat belajar, perabot belajar, peralatan tulis, media belajar, dana dan fasilitas lainnya. Fasilitas yang baik dan didukung oleh kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan secara optimal diharapkan minat belajarnya meningkat.

Fasilitas belajar juga sangat penting dalam proses pembelajaran, selain mendukung jalannya proses pembelajaran juga menumbuhkan intensitas belajar. Tetapi sering kali pemanfaatan fasilitas belajar yang kurang optimal. Sebenarnya apabila kelengkapan fasilitas itu dimanfaatkan dengan baik akan menumbuhkan minat belajar yang tinggi bagi mahasiswa terhadap mata kuliah manajemen keuangan.

Persepsi mahasiswa mengenai ketrampilan mengajar dosen yang bervariasi dan menarik serta fasilitas belajar yang lengkap akan menumbuhkan minat belajar mahasiswa. Dari uraian Latar belakang diatas, penulis mengangkat judul “MINAT BELAJAR MANAJEMEN KEUANGAN DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN FASILITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2013”

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar. Faktor- faktor tersebut adalah keluarga, teman pergaulan, lingkungan, fasilitas, dorongan dari orang tua, guru/dosen. Dari sekian banyak faktor tersebut, maka akan mempengaruhi tercapainya minat belajar yang baik, hal ini yang membuat peneliti melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen dan fasilitas belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil dua variabel yang berpengaruh terhadap minat belajar. Keterampilan mengajar dosen dan fasilitas belajar merupakan dua variabel yang berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar.

Pembatasan masalah dilakukan supaya peneliti dapat lebih fokus dalam menganalisa permasalahan yang diteliti, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Minat belajar yang dibatasi pada minat belajar mata kuliah manajemen keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS.
2. Persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen mata kuliah manajemen keuangan.
3. Fasilitas belajar pada fasilitas fisik.
4. Subjek penelitian yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen terhadap minat belajar mata kuliah manajemen keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013 ?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar mata kuliah manajemen keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013?
3. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen dan fasilitas belajar terhadap minat belajar mata kuliah manajemen keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen terhadap minat belajar mata kuliah manajemen keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013.

2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar mata kuliah manajemen keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen dan fasilitas belajar terhadap minat belajar mata kuliah manajemen keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang minat belajar manajemen keuangan yang dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen dan fasilitas belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Memberikan masukan kepada dosen untuk selalu meningkatkan keterampilan mengajarnya dalam usaha meningkatkan minat belajar mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa dengan persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen yang baik maka minat belajar manajemen keuangan akan meningkat, dan fasilitas belajar yang lengkap akan membuat minat belajar manajemen keuangan meningkat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan referensi untuk melakukan penelitian dengan variabel yang lebih luas.